

ABSTRAK

Sofia Novita,"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Melayu untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Kemandirian Siswa Fisika SMA". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran fisika yang terintegrasi pada budaya Melayu serta melihat Keterampilan Generik Sains (KGS) dan Kemandirian siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching. Penelitian ini dilakukan di MAPN Besitang T.P 2020 -2021. Jenis penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen yang dilaksanakan menggunakan Two group Pretest – Posttest Design. Sample dalam penelitian ini adalah kelas X B MIA sebagai kelas kontrol dan kelas X A MIA sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan Generik Sains sesuai dengan sepuluh aspek KGS dan angket kerjasama siswa sebanyak 30 butir pertanyaan yang telah divalidasi oleh ahli. data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 17.0, uji-t dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dikelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu, KGS siswa diperoleh nilai gain sebesar 0,7 dengan kategori sedang dan kemandirian siswa diperoleh dengan nilai gain sebesar 0,7 dengan kategori sedang. Sedangkan dikelas yang dibelajarkan dengan konvensional, KGS siswa diperoleh nilai gain 0,3 dengan kategori sedang dan kemandirian siswa yang diperoleh nilai gain sebesar 0,3 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Melayu. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif berbasis budaya Melayu lebih baik dibandingkan dengan model konvensional. pembelajaran fisika terintegrasi etnofisika dapat meningkatkan KGS dan kemandirian siswa : pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, dan kesadaran skala.

Kata Kunci : Kooperatif, KGS, Kemandirian



ABSTRACT

Sofia Novita, “The Influence of the Malay Culture-Based Cooperative Learning Model to Improve Science Generic Skills and Independence in High School Physics Students”. This study aims to analyze the integrated learning of physics in Malay culture and see the Generic Science Skills (KGS) and Independence of students through a cooperative learning model based on Malay culture with a Culturally Responsive Teaching approach. This research was conducted at MAPN Besitang T.P 2020-2021. This type of research is a quasi-experimental which was carried out using two groups of pretest – posttest design. The sample in this study was class X B MIA as the control class and class X A MIA as the experimental class. The instrument used is a Generic Science skill test instrument according to ten aspects of KGS and a student collaboration questionnaire of 30 questions that have been validated by the original. The data in this study were analyzed using SPSS 16.0, t-test and gain test. The results showed that in the class that was taught with the Malay culture-based cooperative learning model, the student's KGS obtained a gain value of 0.7 in the medium category and students' independence was obtained with a gain value of 0.7 in the medium category. While in the conventional class, students' KGS obtained a gain value of 0.3 in the medium category and students' independence obtained a gain value of 0.3 in the medium category. These results indicate an increase in the class that is taught with the Malay Culture-Based Cooperative learning model. This shows that the Malay culture-based cooperative learning model is better than the conventional model. Ethnophysics integrated physics learning can improve students' KGS and independence: direct observation, indirect observation, and scale awareness

Keywords: Cooperative, KGS, Independence

